

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Menurut Undang-undang No. 10 tahun 1998 tentang perbankan, bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan lainnya. Perbankan nasional Indonesia menganut *dual banking system* yaitu, sistem perbankan konvensional dan sistem perbankan syariah. Sistem perbankan konvensional menggunakan bunga (*interest*) sebagai landasan operasionalnya. Berbeda halnya dengan perbankan syariah yang menggunakan prinsip bagi hasil sebagai landasan operasionalnya. Dalam Undang-undang No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, bank syariah merupakan bank yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum Islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan (*'adl wa tawazun*), kemaslahatan (*maslahah*), universalisme (*alamiyah*), serta tidak mengandung unsur *gharar*, *maysir*, *riba*, *zalim*, dan objek yang haram.

Berdasarkan data *World Population Review*, jumlah penduduk muslim di Indonesia pada 2020 mencapai 229 juta jiwa atau 87,2%. Indonesia sebagai salah satu negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia memiliki peluang untuk pengembangan ekonomi dan keuangan syariah. Jumlah tersebut merupakan pangsa pasar produk dan jasa berbasis ekonomi dan keuangan syariah yang sangat besar. Hal tersebut didukung dengan tren kenaikan konsumsi barang dan jasa halal yang diperkirakan memiliki pertumbuhan cukup tinggi. Bahkan Indonesia telah

dinobatkan sebagai destinasi wisata halal terbaik oleh Global Muslim Travel Index 2019. Hal ini menunjukkan industri pertumbuhan ekonomi syariah di Indonesia semakin berkembang seiring dengan semakin berkembangnya kesadaran masyarakat terhadap implementasi syariah di dalam kehidupan masyarakat.

Bank Muamalat Indonesia merupakan bank umum dengan prinsip syariah pertama di Indonesia yang resmi beroperasi pada tahun 1992. Pada saat itu landasan hukum operasi bank yang digunakan Bank Muamalat Indonesia hanya diakomodir dalam satu ayat tentang bank dengan sistem bagi hasil pada Undang-undang No. 7 Tahun 1992 tanpa rincian landasan hukum syariah serta jenis-jenis usaha yang diperbolehkan. Setelah disahkannya Undang-undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan yang menjelaskan bahwa terdapat dua sistem perbankan di Indonesia, hal ini disambut hangat oleh masyarakat perbankan yang ditandai dengan berdirinya Bank Syariah lain di Indonesia. Kemudian pemerintah mengesahkan beberapa produk perundangan yang memberikan kepastian hukum dan peningkatan aktivitas pasar keuangan syariah. Dengan diberlakukannya undang-undang tentang perbankan syariah, perkembangan industri perbankan syariah nasional semakin memiliki landasan hukum yang memadai dan akan mendorong pertumbuhannya secara lebih cepat.

Pada Tabel 1.1 berikut ini perkembangan jumlah bank umum syariah di Indonesia dari tahun 2016 hingga 2020. Pada Desember 2020 telah tercatat 14 Bank Umum Syariah (BUS), 20 Bank Umum Konvensional yang memiliki Unit Usaha Syariah (UUS), serta 163 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

Secara terperinci perkembangan perbankan Syariah di Indonesia dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. 1
Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2016-2020

Kategori	2016	2017	2018	2019	2020
Bank Umum Syariah					
Jumlah Bank	13	13	14	14	14
Jumlah Kantor	1869	1825	1875	1919	2034
Unit Usaha Syariah					
Jumlah Bank	21	21	20	20	20
Jumlah Kantor	332	344	354	381	392
Bank Perkreditan Rakyat Syariah					
Jumlah Bank	166	167	167	164	163
Jumlah Kantor	453	441	495	617	627
Total Kantor	2654	2610	2724	2917	3053

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2020

Dalam tabel 1.1 dapat kita lihat terdapat peningkatan jumlah bank umum syariah dan jumlah kantor Bank Syariah yang menunjukkan eksistensi perbankan syariah di Indonesia. Jumlah kantor yang meningkat mencerminkan peningkatan aset yang dimiliki oleh masing-masing bank, peningkatan tersebut pastinya didasari suatu tujuan yaitu untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabahnya dan dapat memperluas *market share*.

Tabel 1. 2
Data Pertumbuhan Aset, DPK, dan PYD Perbankan Syariah Tahun 2016-2020

Keterangan	2016	2017	2018	2019	2020
Total Aset	365,7	435	489,7	538,3	608,9
Aset	20,28%	18,97%	12,57%	9,93%	13,4%
Total DPK	285,2	341,9	380	425,3	475,8
DPK	20,84%	19,89%	11,14%	11,93%	11,88%
Total PYD	254,7	293,5	329,3	365,1	394,6
PYD	16,41%	15,27%	12,17%	10,89%	8,08%

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2020

Pada tabel 1.2 menunjukkan bahwa total aset perbankan syariah terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahunnya. Meningkatnya aset yang dimiliki bank menjadi tantangan bagi manajemen dalam menyalurkan pembiayaan. Semakin banyak dana yang disalurkan maka margin yang dihasilkan oleh bank juga semakin meningkat dan akan berimplikasi pada profitabilitas. Meskipun jumlah aset perbankan syariah mengalami peningkatan setiap tahunnya, namun jika dibandingkan dengan laju pertumbuhannya cenderung menurun.

Menurut Bambang Riyanto dalam Ian Azhar (2016:64) Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktivitas operasi yang dihasilkan dari kegiatan usahanya selama periode tertentu. Menurut Husnan dalam Irman Firmansyah (2013:68) Pengukuran profitabilitas yang digunakan untuk menilai kesehatan bank dapat menggunakan rasio *Return on Aset* (ROA) dikarenakan ROA mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan aktiva yang dimilikinya. Dalam penentuan tingkat kesehatan bank, Bank Indonesia lebih mengutamakan penilaian terhadap ROA karena Bank Indonesia lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar berasal dari simpanan masyarakat sehingga ROA lebih mewakili dalam mengukur tingkat profitabilitas.

Otoritas Jasa Keuangan menyatakan bahwa perkembangan perbankan syariah di Indonesia terus menunjukkan perkembangan yang positif bahkan di tengah pandemi Covid-19 dari tabel 1.2 di atas dapat kita lihat hingga Desember 2020 aset perbankan syariah telah mencapai Rp 608,9 Triliun atau tumbuh 13,11% (yoy) secara total PYD dan DPK perbankan syariah juga mengalami

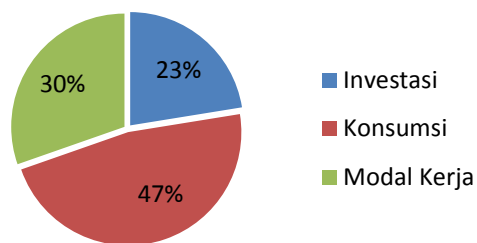
peningkatan menjadi masing-masing Rp 394,6 Triliun dan Rp 475,8 Triliun artinya bank syariah di masa pandemi dapat bertahan meskipun DPK dan PYD mengalami penurunan pertumbuhan namun aset nya masih dapat meningkat. Dalam memberikan suatu pembiayaan, bank juga tergantung pada DPK yang dihimpun oleh bank. Sehingga apabila DPK selalu mengalami peningkatan, maka keputusan bank untuk menyalurkan pembiayaan juga akan mengalami peningkatan. Peran ini tidak lepas dari fungsi bank sebagai lembaga intermedaisi. Bank syariah akan memobilisasi dana yang datang dari masyarakat melalui kegiatan penghimpunan dana melalui produk-produk perbankan syariah dan menyalurkannya kembali melalui kegiatan pembiayaan.

Market share perbankan syariah juga mengalami peningkatan menjadi 6,18% di tahun 2020. Dengan porsi *market share* perbankan syariah tersebut terdiri dari BUS menyumbang 65,33%, UUS 32,17%, dan BPRS 2,5%. Menurut OJK BUS menjadi kontributor terbesar dalam mendukung keuangan syariah dengan total aset Rp 356,33 triliun, PYD Rp 232,86 triliun dan DPK Rp 293,37 triliun.

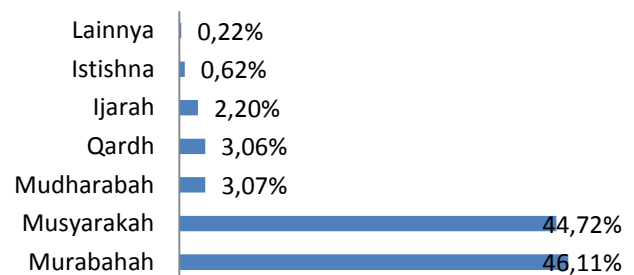
Melalui perannya sebagai lembaga intermediasi bank syariah dapat menggerakkan sektor perekonomian Indonesia terutama pada sektor riil. Dalam praktiknya bank syariah di Indonesia sebagian besar didominasi dengan penyaluran dana pembiayaan yang bersifat pembiayaan konsumtif kepada masyarakat yaitu sebesar 47% dan produk pembiayaan dengan sistem akad *Murabahah* seperti kendaraan dan properti yang menduduki peringkat tertinggi dalam penyaluran pembiayaan kepada masyarakat sebesar 46,11%. Hal tersebut

mencerminkan bahwa pembiayaan jual beli masih menjadi produk pembiayaan yang diminati oleh masyarakat, disebabkan karena pembiayaan tersebut memiliki prosedur pembiayaan yang sederhana dan memberikan pendapatan yang pasti bagi perbankan.

Jenis Penggunaan Pembiayaan



Akad Pembiayaan Syariah



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2020

Gambar 1. 1

Jenis Penggunaan dan Akad Pembiayaan Syariah

Pendapatan bank syariah ditentukan oleh beberapa banyak keuntungan yang diterima dari pembiayaan yang disalurkan. Pendapatan yang diterima dari pembiayaan dengan prinsip jual beli berasal dari *mark up* yang ditentukan berdasarkan kesepakatan antara bank dengan nasabah. Sedangkan pendapatan dari pembiayaan dengan prinsip bagi hasil ditentukan berdasarkan kesepakatan besarnya nisbah. Dengan diperolehnya pendapatan dari pembiayaan yang disalurkan, diharapkan profitabilitas bank akan membaik, yang tercermin dari perolehan laba yang meningkat.

Kegiatan penyaluran dana yang dilakukan oleh perbankan syariah harus tetap berpedoman terhadap prinsip kehati-hatian melalui analisis yang akurat dan

mendalam agar pembiayaan yang disalurkan oleh pihak bank kepada masyarakat dapat kembali tepat waktu sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati di awal akad. Pembiayaan pada dasarnya diberikan atas dasar kepercayaan. Dengan demikian pembiayaan adalah pemberian kepercayaan. Hal ini berarti pembiayaan yang diberikan benar-benar harus diyakini dapat dikembalikan oleh penerima pembiayaan sesuai dengan waktu dan syarat-syarat yang telah disepakati bersama (Rivai dan Veithzal, 2008: 4).

Penyaluran pembiayaan yang berlebihan memungkinkan resiko pembiayaan bermasalah. Pembiayaan bermasalah dapat dihitung dengan rasio *Non Performing Financing* (NPF). Menurut Ismail (2018:125) *Non Performing Financing* adalah risiko kemungkinan kerugian yang akan timbul atas penyaluran dana oleh bank. Apabila besaran pembiayaan bermasalah tinggi akan mempengaruhi pada naik turunnya profitabilitas, dimana semakin tinggi rasio NPF mengindikasikan bahwa jumlah kredit bermasalah semakin besar dan dapat menyebabkan kerugian, begitu pula sebaliknya apabila rasio NPF semakin rendah maka profitabilitas bank akan semakin naik. Resiko perbankan syariah menunjukkan perbaikan dengan terus menurunnya NPF perbankan syariah dari tahun 2016 sampai 2020 mengindikasikan bahwa bank syariah telah mampu mengendalikan resiko pembiayaan bermasalahnya. Namun penurunan NPF pada bank syariah tidak dibarengi dengan meningkatnya ROA pada bank syariah yang terus berfluktuasi dan bahkan masih dikategorikan sebagai cukup sehat karena masih di bawah angka 1,5%.

Penulis juga mengambil beberapa referensi dari penelitian terdahulu sebagai acuan untuk mempermudah proses penelitan, hasil yang beragam (*research gap*) ditemukan pada penelitian-penelitian terdahulu. Berikut penelitian-penelitian terdahulu yang dijadikan bahan referensi antara lain:

Penelitian yang dilakukan oleh Apriani Simatupang, dan Denis Franzlay (2016) mengenai “*Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Efisiensi Operasional (BOPO), dan Financing to Deposit Rastio (FDR) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*”. Metode analisis yang digunakan yaitu analisa regresi data panel model *Common Effect (Pooled Least Square)*. Hasil pada penelitian ini yaitu secara parsial CAR, FDR, dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah, sedangkan NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Sedangkan secara bersama-sama CAR, FDR, BOPO, dan NPF berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh Rini Loliyani dan Rina Loliyana (2021) mengenai “Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Sewa, dan Rasio *Non Performing Financing* terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia.” Metode data pengumpulan menggunakan *purposive sampling* pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia dari periode 2016 - 2020. Metode analisis data yang digunakan adalah metode regresi linier berganda dengan menggunakan program IBM SPSS versi 20. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan jual beli dan bagi hasil berpengaruh terhadap

profitabilitas, sedangkan pembiayaan sewa dan rasio non performing financing tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Arshed, dkk (2017) yang berjudul “*Financial Disintermediation and Profitability of Global Islamic Banks.*” Penelitian ini membandingkan dua model dimana bank dapat melakukan pembiayaan. Yang pertama yaitu model keuangan (*Musyarakah* dan *Mudharabah*) yang dirancang berdasarkan pembagian laba dan rugi. Kemudian yang kedua yaitu model perdagangan (*Ijarah* dan *Murabahah*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bank harus lebih fokus dengan model keuangan, model ini menciptakan manfaat sosial dan dapat mendorong pertumbuhan perbankan syariah. Sedangkan model perdagangan memberikan hasil yang konstan dan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan asset dan pertumbuhan ekuitas bank.

Penelitian yang dilakukan Indah Marlina, Nana Diana (2021) mengenai “Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, Efisiensi Operasional (BOPO) Dan Pembiayaan Bermasalah (NPF) Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019.” Teknik pengumpulan sampel menggunakan *purposive sampling*. Metode analisis data menggunakan kuantitatif deskriptif dan verifikatif. Metode pengolahan statistik menggunakan SPSS v.21. Penelitian ini menghasilkan bahwa Pembiayaan *Murabahah* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Efisiensi Operasional (BOPO) mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Pembiayaan Bermasalah (NPF) mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) dan Pembiayaan *Murabahah*, Efisiensi Operasional

(BOPO) dan Pembiayaan Bermasalah (NPF) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Mahmudah tahun (2016) mengenai “Analisis *Capital Adequacy Ratio, Financing to Deposit Ratio, Non Performing Finance* (NPF), dan Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2013”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear dan teknik dalam pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif terhadap profitabilitas, FDR dan DPK berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan NPF tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Rr Yopy Palupi Purbaningsih dan Nurul Fatimah tahun (2018) mengenai “*The Effect Of Liquidity Risk and Non Performing Financing (NPF) Ratio To Commercial Sharia Bank Profitability In Indonesia.*” Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda. Hasil penelitian menjelaskan bahwa secara parsial rasio total aset dan *Liquid Assets to Deposits* (LAD) berpengaruh positif terhadap profitabilitas, *Ratio of Financing to Deposit* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Sedangkan secara bersama-sama rasio total aset, LAD, FDR, dan NPF berpengaruh terhadap profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Rr. Nadia Arini Haq tahun (2015) mengenai “Pengaruh Pembiayaan Dan Efisiensi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.” Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif yang

bersifat asosiatif kausal dengan metode analisis data yang regresi data panel. Hasil penelitian menjelaskan bahwa pembiayaan *Murabahah* berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas. Pembiayaan bagi hasil berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas. pembiayaan bermasalah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Variabel efisiensi operasional menunjukkan adanya pengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Erna Yulianti (2016), mengenai “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia.” Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Sebelumnya data telah diuji dengan pengujian asumsi klasik dan sudah terbebas dari gejala normalitas, heteroskedastisitas, multikolinieritas dan autokorelasi. Dari hasil analisis diketahui bahwa pembiayaan bagi hasil, pembiayaan jual beli, NPF, dan BOPO berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA), sedangkan CAR, FDR, inflasi, dan BI *rate* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

Penelitian yang dilakukan oleh Slamet Riyadi dan Agung Yulianto (2014), mengenai “Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.” Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan bagi hasil berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, pembiayaan jual beli dan NPF tidak berpengaruh terhadap profitabilitas sedangkan FDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas

Penelitian yang dilakukan oleh Anisya Dwi Fazriani, Rimi Gusliana Mais (2017), mengenai “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, Dan *Murabahah* Terhadap *Return On Asset* Melalui *Non Performing Financing* Sebagai Variabel Intervening (Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Diotoritas Jasa Keuangan).” Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan teknik pengumpulan data menggunakan *Purposive Sampling* dan dianalisis menggunakan *Software Eviews versi 10*. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Murabahah* berpengaruh negatif terhadap ROA. Pembiayaan *Mudharabah* dan *Murabahah* berpengaruh negatif terhadap NPF. Sementara pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh positif terhadap NPF. NPF tidak berpengaruh terhadap ROA. Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh negatif terhadap ROA melalui NPF sebagai variabel intervening. Pembiayaan *Musyarakah* dan *Murabahah* berpengaruh positif terhadap ROA melalui NPF sebagai variabel intervening.

Penelitian yang dilakukan oleh Budihariyanto, Afifudin, Junaidi (2018). Mengenai “Pengaruh Pembiayaan (Bagi Hasil Dan Jual Beli), *Financing To Deposit Ratio* (FDR), Dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Non Devisa Syariah (Tahun Penelitian 2015 -2017).” Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa ada pengaruh signifikan variabel pembiayaan bagi hasil terhadap profitabilitas (ROA). Secara parsial variabel pembiayaan jual beli berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Secara parsial *financing to deposit rasio* (FDR) berpengaruh signifikan terhadap

profitabilitas bank umum syariah (ROA). Secara parsial NPF berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah (ROA).

Penelitian yang dilakukan oleh M. Khoirul Anam dan Ikhsanti Fitri K (2019). Mengenai "Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri." Metode analisis data penelitian ini yaitu regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial pembiayaan bagi hasil berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan secara bersama-sama pembiayaan bagi hasil dan FDR berpengaruh terhadap profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Vista Qonitah Qotrun Nuha, Ade Sofyan Mulazid (2018). Mengenai "Pengaruh NPF, BOPO Dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia." Analisis data menggunakan regresi data panel. Hasil penelitian diketahui bahwa NPF, BOPO, dan Pembiayaan Bagi Hasil secara bersama-sama berpengaruh terhadap ROA. Pada variabel NPF dan Pembiayaan Bagi Hasil tidak berpengaruh terhadap ROA.

Penelitian yang dilakukan oleh Cut Faradilla, Muhammad Arfan, dan M.Shabri (2017). Mengenai "Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Istishna*, *Ijarah*, *Mudharabah*, dan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas Bank Umum syariah di Indonesia." Metode penlitian statistik menggunakan uji *common effect*, uji chow, dan regresi sata panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Murabahah*, *istishna*, *ijarah*, *Mudharabah*, dan *Musyarakah* secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Secara parsial *Istishna*, *Ijarah*,

dan *Mudharabah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Murabahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas sedangkan *Musyarakah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Deasy Rahmi Puteri, Inten Meutia, dan Emylia Yuniartie (2014). Mengenai “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Murabahah*, *Istishna*, dan *Ijarah* terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia.” Hasil pada penelitian ini yaitu *Mudharabah* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. *Musyarakah* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. *Murabahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. *Istishna* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. *Ijarah* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Kholis dan Lintang Kurniawati (2018). Mengenai “Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, *Non Performing Financing* (NPF), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada bank umum syariah. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling acak dan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan SPSS 21. Hasil penelitian menunjukkan pendanaan bagi hasil secara parsial tidak mempengaruhi ROA bank syariah. Sedangkan NPF sebagian mempengaruhi ROA bank syariah dan BOPO tidak mempengaruhi ROA bank syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh Debbi Chyntia Ovami dan Ayu Azillah Thohari (2018). Mengenai “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, dan *Non Performing*

Financing (NPF) terhadap Pembiayaan *Musyarakah*". Dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda sebagai alat untuk menganalisis data dan dengan teknik pemilihan sampel yang digunakan yaitu sampel jenuh. Hasil pengujian secara bersama-sama menunjukkan bahwa dana pihak ketiga dan *Non Performing Financing* berpengaruh terhadap pembiayaan *Musyarakah*. Namun secara parsial *Non Performing Financing* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan *Musyarakah* sedangkan dana pihak ketiga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pembiayaan *Musyarakah*.

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Choiriyah (2019). Mengenai "Pengaruh Pembiayaan Syariah, *Non Performing Financing* (NPF), dan *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan." Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan analisis regresi linier berganda dan diolah menggunakan SPSS versi 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan jual beli berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, pembiayaan bagi hasil berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, *non performing financing* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, dan *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Achmad Syaiful Nizar dan Moch. Khoirul Anwar (2015). Mengenai "Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, dan *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah." Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasilnya menunjukkan bahwa pembiayaan jual beli tidak

mempengaruhi kinerja keuangan, pembiayaan bagi hasil tidak mempengaruhi kinerja keuangan, dan modal intelektual mempengaruhi kinerja keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Ilham Romadhon (2020). Mengenai “Analisis Pengaruh *finance to deposit ratio* (FDR), pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, pembiayaan sewa menyewa, dan *non performance finance* (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2015-2019.” Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel yang bertujuan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financing to deposit ratio* (FDR), pembiayaan bagi hasil, dan pembiayaan sewa menyewa tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Pembiayaan jual beli dan *non performing finance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Dari penelitian yang telah dilakukan tersebut, maka untuk melihat persamaan dan perbedaan di penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1.3 berikut:

Tabel 1. 3

Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Rencana Penelitian Penulis

No	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Alat Analisis	Hasil Penelitian	Sumber
1.	Apriani Simatupang dan Denis Franzlay (2016) “ <i>Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Efisiensi Operasional (BOPO), dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.</i> ”	Variabel Independen: - <i>Non Performing Financing (NPF)</i> Variabel Dependen: - Profitabilitas	Variabel Independen: - <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> - Efisiensi Operasional (BOPO) - <i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i> - Pembiayaan Jual Beli - Pembiayaan Bagi Hasil	Regresi data panel	- CAR, FDR, dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas - NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas - Secara simultan CAR, NPF, FDR, dan BOPO berpengaruh terhadap profitabilitas.	Jurnal Administrasi Kantor. Vol. 4 No. 2 Desember 2016 ISSN: 2337-6694
2.	Rini Loliyani dani Rina Loliyana (2021) “Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Sewa, dan Rasio NPF terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia.”	Variabel Independen: - Pembiayaan Jual Beli - Pembiayaan Bagi Hasil - Rasio <i>Non Performing Financing (NPF)</i> Variabel Dependen: - Profitabilitas	Variabel Independen: - Pembiayaan Sewa	Regresi linier berganda	- Pembiayaan jual beli dan bagi hasil berpengaruh terhadap profitabilitas - Pembiayaan sewa menyewa dan rasio <i>non performing financing</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.	<i>Jurnal of Accounting Taxing and Auditing (JATA)</i> . Vol. 2, No. 2, Agustus 2021. ISSN: 2746-2552
3.	Noman Arshed, Shakeel Riaz, Tahseen Mohsan Khan, dan Osama Aziz (2017) “ <i>Financial Disintermediation and Profitability of Global Islamic Banks.</i> ”	Variabel Independen: - <i>Murabahah</i> - <i>Ijarah</i> - <i>Musyarakah</i> - <i>Mudharabah</i> Variabel Dependen: - Profitabilitas (ROA)	Variabel Independen : - <i>Real GDP</i> - <i>Domestic Credit to Private Sector</i> - <i>Value of Stock Traded</i> - <i>Interest Rate</i> Variabel Dependen: - Profitabilitas (ROE)	Regresi data panel	- Mode keuangan (<i>Musyarakah</i> dan <i>Mudharabah</i>) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan aset dan ekuitas. - Mode perdagangan (<i>Ijarah</i> dan <i>Murabahah</i>) berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan aset dan ekuitas.	<i>European Journal of Islamic Finance</i> , ISSN: 2421-2172
4.	Indah Marlina, Nana Diana (2021) “Pengaruh	Variabel Independen: - Pembiayaan <i>Murabahah</i>	Variabel Independen: - Efisiensi Operasional	Regresi linier berganda	- Pembiayaan <i>Murabahah</i> tidak mempunyai pengaruh yang	Jurnal Ekombis ol. 7 No. 1 April 2021 Hal 43-

	Pembiayaan <i>Murabahah</i> , Efisiensi Operasional (BOPO), dan Pembiayaan Bermasalah (NPF) terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019.”	- <i>Non Performing Financing</i> (NPF) Variabel Dependen: - Profitabilitas (ROA)	(BOPO) - Pembiayaan jual beli - Pembiayaan bagi hasil (<i>Musyarakah</i>)		signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). - Efisiensi Operasional (BOPO) mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). - Pembiayaan Bermasalah (NPF) mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) - Pembiayaan <i>Murabahah</i> , Efisiensi Operasional (BOPO) dan Pembiayaan Bermasalah (NPF) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).	52. ISSN 2355-0265
5.	Nurul Mahmudah dan Ririh Sri Harjanti (2016) “Analisis <i>Capital Adequacy Ratio</i> , <i>Financing to Deposit Ratio</i> , <i>Non Performing Finance</i> (NPF), dan Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2013.”	Variabel Independen: - <i>Non Performing Finance</i> (NPF) Variabel Dependen: - Profitabilitas	Variabel Independen: - <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) - <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) - Dana Pihak Ketiga - Pembiayaan Bagi Hasil - Pembiayaan Jual Beli	Regresi linier berganda	- <i>Car Adequacy Ratio</i> berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas. - FDR dan DPK berpengaruh terhadap profitabilitas. - <i>Non Performing Finance</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.	Jurnal Elektronik Politeknik Harapan Bersama Tegal. Vol. 8 No.1 Tahun 2016. ISBN: 978-602-74355-0-6.
6.	Rr. Yoppy Palupi Purbaningsih dan Nurul Fatimah (2018) “ <i>The Effect Of</i>	Variabel Independen: - <i>Non Performing Financing</i>	Variabel Independen: - Risiko Likuiditas - Pembiayaan	Regresi linier berganda	- Rasio total aset dan <i>Liquid Assets to deposit</i> (LAD) berpengaruh positif terhadap	<i>International Journal of Business, Economics, and Law.</i>

	<i>Liquidity Risk and Non Performing Financing (NPF) Ratio To Commercial Sharia Bank Profitability In Indonesia.”</i>	(NPF) Variabel Dependen: - Profitabilitas	Jual Beli - Pembiayaan Bagi Hasil		profitabilitas. - <i>Ratio of Financing to Deposit</i> (FDR) dan <i>Non Performing Financing</i> (NPF) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. - Secara simultan Rasio total aset, LAD, FDR, dan NPF berpengaruh terhadap profitabilitas.	Vol. 16 No. 1, Agustus 2018. ISSN:2 289-1552
7.	Rr. Nadia Arini Haq (2015) “Pengaruh Pembiayaan dan Efisiensi terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.”	Variabel Independen: - Pembiayaan <i>Murabahah</i> - Pembiayaan Bagi Hasil - Pembiayaan Bermasalaah Variabel Dependen: - Profitabilitas	Variabel Independen: - Efisiensi Operasional	Regresi data panel	- Pembiayaan <i>Murabahah</i> berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas. - Pembiayaan bagi hasil berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas. - Pembiayaan bermasalah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. - Efisiensi operasional menunjukkan adanya pengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas.	Jurnal Perbanas Vol. 1 No. 1 November 2015. Hal. 107-124.
8.	Erna Yulianti (2016) “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia.”	Variabel Independen: - Pembiayaan bagi hasil - Pembiayaan jual beli - <i>Non Performing Financing</i> (NPF) Variabel Dependen: - Profitabilitas	Variabel Independen: - <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) - <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) - Biaya Operasional - Pendapatan Operasional (BOPO) - Inflasi - <i>BI rate</i>	Regresi linier berganda	- Pembiayaan bagi hasil, pembiayaan jual beli, NPF, dan BOPO berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). - CAR, FDR, inflasi, dan <i>BI rate</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).	Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Vol. 5 No. 5 Mei 2016. ISSN: 2460-0585.
9.	Slamet Riyadi dan Agung Yulianto (2014) “Pengaruh	Variabel Independen: - Pembiayaan Bagi Hasil	Variabel Independen: - <i>Financing to Deposit Ratio</i>	Regresi linier berganda	- Pembiayaan bagi hasil berpengaruh negatif terhadap profitabilitas	<i>Accounting Analisis Journal</i> Vol. 3 No. 4

	Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, FDR, dan NPF terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.”	<ul style="list-style-type: none"> - Pembiayaan Jual Beli - <i>Non Performing Financing</i> (NPF) <p>Variabel Dependen:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Profitabilitas 	(FDR)		<ul style="list-style-type: none"> - Pembiayaan jual beli dan NPF tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. - FDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas. 	Tahun 2014. ISSN: 2252-6765.
10	Anisya Dwi Fazriani, Rimi Gusliana Mais (2017) “Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> , <i>Musyarakah</i> , dan <i>Murabahah</i> terhadap ROA melalui NPF Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di OJK.”	<p>Variabel Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembiayaan <i>Mudharabah</i> - <i>Musyarakah</i> - <i>Murabahah</i> <p>Variabel Dependen:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Profitabilitas <p>Variabel Intervening:</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Non Performing Financing</i> 		Regresi data panel	<ul style="list-style-type: none"> - Pembiayaan <i>Mudharabah</i>, <i>Musyarakah</i> dan <i>Murabahah</i> berpengaruh negatif terhadap ROA. - Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan <i>Murabahah</i> berpengaruh negatif terhadap NPF. - Pembiayaan <i>Musyarakah</i> berpengaruh positif terhadap NPF. - NPF tidak berpengaruh terhadap ROA. - Pembiayaan <i>Mudharabah</i> berpengaruh negatif terhadap ROA melalui NPF sebagai variabel intervening. - Pembiayaan <i>Musyarakah</i> dan <i>Murabahah</i> berpengaruh positif terhadap ROA melalui NPF sebagai variabel intervening. 	Jurnal Akuntansi dan Manajemen Vol. 16 No. 1 April 2017.
11	Budihariyanto, Afifudin, Junaidi (2018) “Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, FDR, dan NPF terhadap Profitabilitas Bank Non Devisa Syariah	<p>Variabel Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembiayaan Bagi Hasil - Pembiayaan Jual Beli - Dan <i>Non Performing Financing</i> (NPF) <p>Variabel</p>	Variabel Independen: - <i>Financing To Deposit Ratio</i> (FDR),	Regresi linier berganda	<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat pengaruh signifikan variabel pembiayaan bagi hasil terhadap profitabilitas (ROA). - Variabel pembiayaan jual beli berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas 	Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi Vol.7 No. 4 Agustus 2018.

	Periode 2015-2017.”	Dependen: - Profitabilitas			(ROA). - <i>Financing to deposit rasio</i> (FDR) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). - NPF berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).	
12	M. Khoirul Anam dan Ikhsanti Fitri K (2019) “Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri”	Variabel Independen: - Pembiayaan Bagi Hasil Variabel Dependen: - Profitabilitas	Variabel Independen: - FDR	Regresi linier berganda	- Secara simultan FDR dan Pembiayaan Bagi Hasil berpengaruh terhadap Profitabilitas - Pembiayaan bagi hasil berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas - FDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.	<i>Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking</i> Vol. 1 (2) 2019. ISSN: 2685-8851.
13	Vista Qonitah Qotrun Nuha, Ade Sofyan Mulazid (2018) “Pengaruh NPF, BOPO, dan Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.”	Variabel Independen: - NPF - Pembiayaan Bagi Hasil Variabel Dependen: - Profitabilitas	Variabel Independen: - BOPO - Pembiayaan Jual Beli	Regresi data panel	- NPF, BOPO, dan Pembiayaan Bagi Hasil secara simultan berpengaruh terhadap ROA. - NPF dan Pembiayaan Bagi Hasil tidak berpengaruh terhadap ROA.	<i>Jurnal of islamic Econimics.</i> Vol. 2 No. 2. Juli 2018. Hal. 168-182. ISSN 2549-0850
14	Cut Faradilla, Muhammad Arfan, dan M.Shabri (2017) “Pengaruh Pembiayaan <i>Murabahah, Istishna, Ijarah, Mudharabah, dan Musyarakah</i> terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.”	Variabel Independen: - Pembiayaan <i>Murabahah, Istishna, Ijarah, Mudharabah, Musyarakah</i> Variabel Dependen: - Profitabilitas	Variabel Independen: - NPF	Regresi data panel	- <i>Murabahah, istishna, ijarah, Mudharabah, dan Musyarakah</i> secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas. - Secara parsial <i>Istishna, Ijarah, dan Mudharabah</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. - <i>Murabahah</i> berpengaruh positif dan	Jurnal Megister Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala Vol. 6 No. 3 Agustus 2017. ISSN 2302-0164.

					signifikan terhadap profitabilitass sedangkan - <i>Musyarakah</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.	
15	Deasy Rahmi Puteri, Inten Meutia, dan Emylia Yuniartie (2014) “Pengaruh Pembiayaan Musharabah, <i>Musyarakah</i> , <i>Murabahah</i> , <i>Istishna</i> , dan <i>Ijarah</i> terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia.”	Variabel Independen: - Pembiayaan <i>Mudharabah</i> , <i>Musyarakah</i> , <i>Murabahah</i> , <i>Istishna</i> , dan <i>Ijarah</i> Variabel Dependen - Profitabilitas	Variabel Independen: - NPF	Regresi linier berganda	- <i>Mudharabah</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. - <i>Musyarakah</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. - <i>Murabahah</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. - <i>Istishna</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. - <i>Ijarah</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.	Jurnal Penelitian dan Pengembangan Akuntansi. Vol. 8 No. 1 Januari 2014.
16	Nur Kholis dan Lintang Kurniawati (2018) “Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, NPF, dan BOPO terhadap ROA Pada Bank Umum Syariah.”	Variabel Independen: - Pembiayaan Bagi Hasil - <i>Non Performing Financing</i> (NPF) Variabel Dependen: - <i>Return On Assets</i> (ROA)	Variabel Independen: - Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) - Pembiayaan Jual Beli	Regresi linier berganda	- Pendanaan bagi hasil secara parsial tidak mempengaruhi ROA. - NPF sebagian mempengaruhi ROA. - BOPO tidak mempengaruhi ROA.	Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam Vol. 4 No. 2 Juli 2018 hal. 75-80.
17	Debby Chyntia Ovami dan Ayu Azillah Thohari (2018) “Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan	Variabel Independen: - <i>Non Performing Financing</i> (NPF)	Variabel Independen: - Dana Pihak Ketiga - Pembiayaan Jual Beli	Regresi linier berganda	- Dana pihak ketiga dan <i>non performing financing</i> (NPF) secara simultan berpengaruh	Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora Vol. 3 No. 1

	NPF terhadap Pembiayaan <i>Musyarakah</i> .”		- Pembiayaan Bagi Hasil (<i>Mudharabah</i>) Variabel Dependen: - Pembiayaan <i>Musyarakah</i> - Profitabilitas		terhadap pembiayaan <i>Musyarakah</i> . - Secara parsial <i>Non Performing Financing</i> (NPF) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan <i>Musyarakah</i> . - Secara parsial dana pihak ketiga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pembiayaan <i>Musyarakah</i> .	18 Mei 2018
18	Siti Choiriyah (2019) “Pengaruh Pembiayaan Syariah, NPF, dan <i>Intellectual Capital</i> terhadap Kinerja Keuangan.”	Variabel Independen: - Pembiayaan Syariah - <i>Non Performing Financing</i> (NPF)	Variabel Independen: - <i>Intellectual Capital</i> Variabel Dependen: - Kinerja Keuangan	Regresi linier berganda	- Pembiayaan jual beli berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan - Pembiayaan bagi hasil berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan - <i>Non performing financing</i> (NPF) berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan - <i>Intellectual capital</i> berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.	Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Vol. 8 No. 2 Februari 2019. ISSN: 2460-0585
19	Achmad Syaiful Nizar dan Moch. Khoirul Anwar (2015). “Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, dan <i>Intellectual Capital</i> terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah.”	Variabel Independen - Pembiayaan Jual Beli, - Pembiayaan Bagi Hasil Variabel Dependen: - Kinerja Keuangan	Variabel Independen: - <i>Intellectual Capital</i>	Regresi linier berganda	- Pembiayaan jual beli tidak mempengaruhi kinerja keuangan, - Pembiayaan bagi hasil tidak mempengaruhi kinerja keuangan, - Modal intelektual mempengaruhi kinerja keuangan.	Akruar Jurnal Akuntansi. Vol. 6 No. 2, April 2015. ISSN: 2085-9643
20	Ilham Romadhon (2020) “Analisis Pengaruh FDR, pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, pembiayaan sewa menyewa	Variabel Independen: - Pembiayaan jual beli - Pembiayaan bagi hasil - <i>Non Performance</i>	Variabel Independen: - <i>Finance To Deposit Ratio</i> (FDR) - Pembiayaan sewa menyewa	Regresi data panel	- FDR, Pembiayaan Bagi Hasil, dan Pembiayaan Sewa Menyewa tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas	Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Barawijaya. Vol. 9 No. 1

	dan NPF terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2015-2019”	<i>Finance</i> (NPF) Variabel Dependen: - Profitabilitas			- NPF dan pembiayaan dan Jual Beli berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.	
--	--	--	--	--	--	--

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Pembiayaan Jual Beli dan Pembiayaan Bagi Hasil, terhadap Profitabilitas dengan *Non Performing Financing* (NPF) sebagai Variabel Intervening (Survei pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2020).

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, *Non Performing Financing* (NPF), dan Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. Bagaimana pengaruh Pembiayaan Jual Beli dan Pembiayaan Bagi Hasil secara parsial dan bersama-sama terhadap *Non Performing Financing* (NPF) Bank Umum Syariah di Indonesia.
3. Bagaimana pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, dan *Non Performing Financing* (NPF) secara parsial dan bersama-sama terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.
4. Bagaimana pengaruh Pembiayaan Jual Beli dan Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dengan *Non Performing Financing* (NPF) sebagai variabel intervening.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, *Non Performing Financing* (NPF), dan Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh Pembiayaan Jual Beli dan Pembiayaan Bagi Hasil secara parsial dan bersama-sama terhadap *Non Performing Financing* (NPF) Bank Umum Syariah di Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, dan *Non Performing Financing* (NPF) secara parsial dan bersama-sama terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh Pembiayaan Jual Beli dan Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dengan *Non Performing Financing* (NPF) sebagai Variabel Intervening.

1.4. Kegunaan Hasil Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Penulis

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan berpikir sehingga dapat menambah ilmu pengetahuan dan pemahaman mendalam

mengenai masalah yang diteliti serta mendapatkan pengalaman yang berharga dari penelitian ini.

2. Perusahaan Perbankan Syariah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan keputusan dalam bidang keuangan terutama dalam rangka memaksimalkan profitabilitas perusahaan.

3. Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan profitabilitas khususnya pada perusahaan perbankan syariah.

1.5. Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada Bank Umum Syariah yang terdapat di Otoritas Jasa Keuangan yang data keuangannya dapat diakses melalui website resmi Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id) serta website resmi setiap Bank Umum Syariah selama periode 2016-2020.

1.5.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan September 2021 sampai dengan Juni 2022. Untuk lebih jelasnya disajikan tabel di lampiran penelitian.